

**PERAN LEMBAGA DAKWAH NAHDATUL ULAMA DALAM  
PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI MASJID  
SEKECAMATAN SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



**Oleh:**

**MAHRUS ALI RIDHO**

**NIM: 20.1.11.052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR**  
**TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

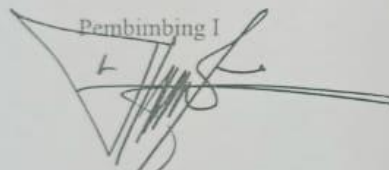
Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :


Nama : Mahrus Ali Ridho  
NIM : 20.1.11.052  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dilanjutkan dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sangatta, Mei 2024.

Pembimbing I  
  
Mahfud Ifendi, M.Pd

Pembimbing II  
  
M. Ibnu Faruq Fauzi, M.Pd

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I  




**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peran Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama Dalam Penguatan  
Moderasi Beragama Di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara  
Nama : Mahrus Ali Ridho  
NIM : 20.1.11.052  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **16 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

**Tim Sidang**

1. Achmad Fahrudin, M.S.I  
Ketua Sidang
2. Wandu Normansyah, M.Pd.I  
Sekretaris Sidang
3. Dr. H. Ernata Hadi Sujito, S.sos., M.Si  
Penguji Utama
4. Imrona Hayati, M.Pd  
Penguji I
5. Achmad Fahrudin, M.S.I  
Penguji II

**Tanda Tangan**

Sangatta, 16 Juni 2024  
Mengesahkan,



## PERNYATAAN

Nama : Mahrus Ali Ridho  
NIM : 20.1.11.052  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama Dalam Penguatan  
Moderasi Beragama Di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 01-06-2024

Yang Menyatakan

  
  
METERAI  
TEMPEL  
ED6ALX157821362  
Mahrus Ali Ridho

## **MOTTO**

Man Jadda Wajada

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia pasti akan berhasil”

“Bunuhlah waktumu dengan aktivitas produktif dan progresif, jangan engkau terbunuh waktu karena aktivitas yang mengasingkan rasional”.

(Nur Sayyid Santoso Kristeva, M.A)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi sederhana ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi: Ibunda Khusnul Abidah, Ayahanda Abu Dardak dan paman saya Syamsul Huda tercinta sebagai manusia hebat yang saya miliki, motivator terbaik dalam hidupku dan semua pengorbanannya hingga bisa membiayaiku untuk kuliah.

Keluarga, kerabat, saudara serta sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya yang turut serta mensupport saya. My Support System Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Priode 2023/2024 sahabat kuliah kelas regular, weekend, serta teman-teman KKL lebih khusus Hizbi, Sitti, Risna, Rieysha, Anisa, Julia, Putri, Raihan, Ahyar, Yuliana, Safii yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat untuk mencapai kesuksesan. Saya ucapkan Terima Kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ku. Kalian semua hebat.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena Taufik dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Peran Lembaga Nahdatul Ulama dalam penguatan Moderasi Beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kegelapan kealam yang terang benderang. Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M. Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI)
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Dedi Arman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.

5. Bapak Mahfud Ifendi, M. Pd dan Bapak M. Ibnu Faruq Fauzi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Seluruh Guru-guru kami yang senantiasa telah membantu dalam mendapatkan informasi guna kelengkapan skripsi ini.
8. Orang tua serta keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya yang turut membantu serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

**Wallahulmuafiq Ilaa Aqwamitharieq**

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Sejarah dan Pengertian Nahdatul Ulama.....	13
B. Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama .....	27
C. Moderasi Beragama.....	29
D. Telaah Pustaka.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data.....	44

D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	45
F. Uji Keabsahan Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
D. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**BIODATA PENELITI**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel Profil Lembaga Nahdatul Ulama Kutai Timur.....	49
--	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	<b>Tidak didefinisikan</b>
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R

ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'

ي	Ya	Y
---	----	---

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

## 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال      raudatul al-atfal

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل      - Ar-Rajulu

الشمس      - Asy-Syamsu

البدیع      - Al-Badi'u

السيدة      - As-Sayyidatu

القلم - Al-Qalamu

الجلال - Al-Jalālu

## 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.



## DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	LDNU	Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama
2.	NU	Nahdatul Ulama
3.	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
4.	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
5.	UUD	Undang-Undang Dasar
6.	H	Halaman

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Adapun lampiran-lampiran diakhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
3. Lembaran Bimbingan Skripsi
4. Lembaran Obsevasi
5. Pedoman Wawancara
6. Hasil Cek Plagiasi
7. Foto Dokumentasi
8. Biodata Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil Alamin*, disampaikan oleh Rasulullah Muhammad SAW melalui wahyu yang diterimanya dari Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai proses penyampaian agama Islam, orang-orang mengenal dengan sebutan dakwah. Islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam tidak akan maju dan berkembang tanpa adanya upaya dakwah. Semakin genjar upaya dakwah semakin terang pula cahaya Islam dan masyarakat. *Laatsal-islam illa bi alda'wah*, demikianlah sebuah kata bijak mengungkapkan dalam buku kyai prostitusi.<sup>1</sup>

Ditinjau dari sudut etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk "*isim masdar*" yang berasal dari *fiil* (kata kerja) "*da'a*"- *yad'u*"- "*da'watan*" yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.<sup>2</sup> Sedangkan menurut istilah Toha Yahya Umar, menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia

---

<sup>1</sup> Sunarto, *Kiai Prostitusi Pendekatan Dakwah KH. Khoiron Suaib Di Lokalisasi Kota Surabaya* (Surabaya: Jaudar Press, 2012), h.15.

<sup>2</sup> Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.1.

dan akhirat.<sup>1</sup> Karena itu sudah menjadi tugas umat muslim, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>2</sup>

Dengan demikian pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.<sup>3</sup> Sehingga pada hakikatnya dakwah sebagai media dalam penguatan moderasi beragama dapat dilaksanakan oleh siapa saja (umat), Namun dalam praktek, umumnya dakwah dilakukan oleh para juru dakwah atau mubaligh/ mubalighoh.<sup>4</sup>

Kabupaten Luwu utara merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan, yang memiliki beragam etnis, suku, budaya dan agama, Kabupaten yang terbentuk pada tanggal 20 april 1999 ditetapkan dengan Undang- undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1999 memiliki 12 Kecamatan didalamnya termasuk Kecamatan Bone-bone yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Tana lili dan Sukamaju, Kecamatan Bone-

---

<sup>1</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Hamzah, 2019), h.5.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 63

<sup>3</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: AlIkhlas, 1983), h.20.

<sup>4</sup> Genstari, *Teknik Dan Seni Berpidato* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h.23.

bone membawai 11 Desa dan 1 Kelurahan, masyarakat yang ada di Kelurahan Bone-bone dengan keanekaragamanya terdapat beberapa suku diantaranya suku Jawa, Toraja, Bugis, Tator dan suku Makassar, juga terdapat beberapa agama yakni agama islam, nasrani, protestan, hindu dan budha, juga terdapat tradisi atau kebudayaan yang masih diterapkan hingga hari ini.

Secara Empiris masyarakat Kelurahan Bone-Bone menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat dalam melaksanakan ajaran agamanya sudah cukup baik, sikap masyarakat yang senang, taat dan patuh dalam melaksanakan kegiatan ibadah, namun dalam tingkat kesadaran itu berbeda-beda, masih ada sebagian masyarakat yang tidak mempunyai kesadaran untuk menjalankan ajaran agamanya. Sikap moderat yang ditunjukkan masyarakat termasuk sikap yang baik dan dapat di contoh, ini di buktikan dengan indikator Moderasi Beragama mulai dari Komitmen terhadap bangsa indonesia, Toleransi antar umat beragama yang di junjung tinggi, menjauhkan dari dari segala bentuk Kekerasan, dan budaya lokal masih dijaga dan dilestarikan dengan baik. Peran pemerintah yang di berikan tanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai moderat dengan menjaga Silaturahmi, mengadakan kegiatan perlombaan olahraga dan seni antar masyarakat, sosialisasi dan kegiatan sosial. Peran tokoh agama juga sangat

berpengaruh, mulai membuka ruang dialog dengan elemen masyarakat dan juga melaksanakan bakti sosial, gotong royong bersama.<sup>5</sup>

Sebagai Organisasi keagamaan terbesar di Indonesia Pemerintahan Kutai timur tidak menafikkan atau membantahkan Nahdatul Ulama (NU) sudah berkontribusi besar mendampingi, memfasilitasi, megayomi masyarakat dalam segala aspek pembangunan di Kutai Timur. Program prioritas dalam masa kepengurusan yang dipimpin oleh ketua Tanfidziah Kiyai Sismanto adalah berkaitan dengan kemandirian ekonomi dan kaderisasi. Dua Program ini diharapkan dilaksanakan dengan baik, Salah satunya peningkatan sumber daya manusia, dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka akan mendorong percepatan kemandirian ekonomi, percepatan kemajuan setiap daerah terlebih mulai dari tingkat dusun, kelurahan, kecamatan di wilayah Kabupaten kutai Timur.<sup>6</sup>

Keberdaan banom banom Naahdatul Ulama salah satunya Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama dengan basis Gerakan dakwah dengan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan akan membawa eksistensi keberadaannya dalam peningkatan sumber daya manusia sehingga suatu program tidak semudah membuat program baru, diperlukan peran-peran yang dapat memperkuat eksistensi dari suatu program. Maka dalam hal ini program dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Kutai Timur khususnya wilayah Sangatta Utara dapat membuat program tersebut diakui

---

<sup>5</sup> Yusril Ihza Mahendra, *Analisis Penerapan Sikap Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara*, 2002, h. 4.

<sup>6</sup> “PCNU Kutai Timur Resmi Dilantik – Poniso Ajak Kaum Nahdliyin Berkolaborasi Bangun Kutim \_ Protokol & Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah,” n.d., 21-05-2024.

eksistensinya sebagai keberlangsungan menyiarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam yang *rahmatan il alamin*.. Pada program Ke-NU-an yang disiarkan antara lain yaitu, kitab-kitab salaf antara lain kitab Sarah hikam, kitab Nashaihul ‘Ibad, Mukhtashar Al- Muqtathafat, Yasin & tahlil, dan beberapa kitab lainnya.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang penguatan Moderasi Peraturan Presiden ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan umat beragama dalam rangka penguatan Moderasi Beragama.<sup>7</sup> Moderasi Beragama dalam pengertiannya adalah cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama dan kepercayaan yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kesepakatan berbangsa.<sup>8</sup>

Keberadaan dan peran Pengurus Cabang Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (PC-LDNU) Kutai Timur (Kutim) makin eksis di kabupaten Kutai Timur, ditandai dengan diresmikannya sekretariat mereka yang baru di Jalan Karya Etam, Sangatta Utara, berbagai macam kegiatan yang telah berjalan selama belakangan ini, diantaranya khutbah Jumat, pengajian Jumat setelah Maghrib yang diselenggarakan di beberapa

---

<sup>7</sup> Nur Kafid, *Moderasi Beragama Reproduksi Kultur Keberagamaan Moderat Di Kalangan Generasi Muda Muslim* (Elex Media Komputindo, 2023).

<sup>8</sup> Perpres No. 58 Tahun 2023, “Perpres Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Penguatan Moderasi Beragama,” no. 145961 (2023): 1–25.

masjid, ruqyah, pengajian di bulan Ramadan dan lain sebagainya. Beberapa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Lembaga Nahdatul Ulama (LDNU) untuk menyebarkan ilmu dan pemahaman agama Islam yang moderat dan mendalam kepada masyarakat.

Sehingga peneliti berupaya meneliti pembahasan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Peran Lembaga Dakwah Nahdhatul Ulama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara”**.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Peran

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Status atau kedudukan didefinisikan sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban, sedangkan peran adalah pemeranan dari seperangkat kewajiban dan hak-hak tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Horton, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 1999), h.118.



## 2. Dakwah

Pengertian dakwah Quraisy Shihab mengatakan, bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>10</sup> Toha Yahya Oemar mengatakan, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.<sup>11</sup> Ibnu Taimiyah mengartikan dakwah sebagai proses usaha untuk mengajak masyarakat (*mad'u*) untuk beriman kepada Allah dan Rasul-Nya itu. Abdul Munir Mul Khan mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.<sup>12</sup>

## 2. Nahdatul Ulama

Nahdlatul Ulama memiliki arti kebangkitan para ulama. Istilah "*kebangkitan*" itu sendiri pada dasarnya mengandung arti yang lebih aktif jika dibandingkan dengan kata "*perkumpulan*" atau "*perhimpunan*". Seperti kita ketahui, para ulama merupakan panutan umat dimana umat akan mengikutinya. Oleh karena itu, dengan

---

<sup>10</sup> Achmad Husain, "Dakwah Islamiyah Dan Tantangannya Di Era Digital," *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 1 (2020): h. 104–18.

<sup>11</sup> Muslimin Ritonga, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial," *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)* 3, no. 1 (2019): h. 60–77.

<sup>12</sup> Siti Rohmatul Fatimah, "Konsep Etika Dalam Dakwah," *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 2 (2019): h. 241–49.

kepemimpinan para ulama, diharapkan arah kebangkitan dan kejayaan umat islam serta kaum muslimin akan lebih terlihat jelas dan nyata.<sup>13</sup>

### 3. Moderasi Beragama

Moderasi beragama berdasarkan definisi yang diberikan oleh kementerian agama lewat buku yang disusunnya berjudul Moderasi Beragama, bermakna kepercayaan diri terhadap substansi (*esensi*) ajaran agama yang dianutnya, dengan tetap berbagi kebenaran sejauh terkait tafsir agama. Dalam artian moderasi agama menunjukkan adanya penerimaan, keterbukaan, dan sinergi dari kelompok keagamaan yang berbeda. Kata moderasi yang bentuk bahasa latinnya moderatio berarti kesedangan, juga berarti penguasaan terhadap diri. Dalam bahasa inggris disebut moderation yang sering dipakai dalam arti *average (rata-rata)*, *core (inti)*, *standard (baku)*, atau *non-aligned* (ketidak-berpihakan). Secara umum, moderat berarti mengutamakan keseimbangan terkait keyakinan, moral, dan perilaku (*watak*).<sup>14</sup>

### C. Peumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Fatkhul Mubin, "Sejarah Dan Kiprah Nahdlatul Ulama Di Indonesia," 2020, h.3.

<sup>14</sup> Khalil Nurul Islam, "Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an," KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan 13, no. 1 (2020): h. 42-43.

1. Apa saja peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara?
3. Bagaimana solusi dari penghambatnya pelaksanaan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari penelitian

- a. Mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara.
- c. Menumbuhkan simpati terhadap masalah sosial dengan mencari informasi solusi yang konkrit sehingga dapat membantu permasalahan Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama di Kecamatan Sangatta Utara.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah kajian tentang peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai referensi tambahan khususnya yang menyangkut tentang peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara..
- 2) Sebagai memperluas wawasan bagi masyarakat dan pembaca tentang peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara.
- 3) Sebagai sumber referensi bagi peneliti berikutnya tentang peran Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama

dalam penguatan moderasi beragama di Masjid Sekecamatan Sangatta Utara.

## **E. Sistematika Laporan Hasil Penelitian**

Sebelum penulis menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul Skripsi, maka penulis akan menguraikannya dalam sistematika pembahasan. Hal ini agar pembaca lebih mudah memahami isi Skripsi ini.

### **a. BAB I ( PENDAHULUAN)**

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **b. BAB II ( LANDASAN TEORI)**

Bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

### **c. BAB III ( METODE PENELITIAN )**

Bab ini memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

### **d. BAB IV ( HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan dalam penelitian, deskripsi data hasil temuan penelitian dan bahasan serta keterbatasan.

e. BAB V ( PENUTUP)

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran, serta ditutup dengan daftar pustaka yang disertai lampiran.